



**Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha Dan Branding Produk UMKM
Desa Ngampungan**

*Assistance In Making Business Legality And Branding Of MSME Products
Ngungan Village*

Nurul Aulia Dewi¹, Rahman Amrullah Suwaidi²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis : 20012010165@student.upnjatim.ac.id¹, rahman.suwaidi@gmail.com²

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 17 Juli 2023

Keywords: Branding, NIB,
MSMEs

Abstract: *Product branding is a form of marketing strategy and the identity of a product that can differentiate it from other products. Branding aims to attract consumers with the value offered. Apart from branding, business legality, one of which is NIB also provides a sense of security for consumers to buy products. Most of the business actors in Ngampungan Village do not have a brand and NIB, such as MSMEs Banana Chips owned by Mrs. Khusnul and Jamu owned by Mrs. Jumaidah. Seeing this problem, a solution is provided by assisting in making business legality, making brands, logos and product labels. The method used is interviews with business actors and then analyzes the existing problems. The purpose of these activities is to increase market competitiveness and also expand market share. The output produced by the author provides logo designs and business labels, assists in making Instagram social media, and helps make NIB.*

Abstrak

Branding produk adalah salah satu bentuk strategi pemasaran dan identitas suatu produk yang dapat membedakan dari produk-produk lain. Branding bertujuan untuk menarik konsumen dengan value yang ditawarkan. Selain branding, legalitas usaha, salah satunya NIB juga memberikan rasa keamanan bagi konsumen untuk membeli produk. Pelaku usaha di Desa Ngampungan sebagian besar belum memiliki merek dan NIB, seperti UMKM Keripik Pisang milik Bu Khusnul dan Jamu milik Bu Jumaidah. Melihat permasalahan tersebut, diberikan solusi dengan pendampingan pembuatan legalitas usaha, pembuatan merek, logo, dan label produk. Metode yang digunakan yaitu wawancara dengan pelaku usaha kemudian menganalisis permasalahan yang ada. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk menambah daya saing pasar dan juga memperluas pangsa pasar. Output yang dihasilkan penulis memberikan desain logo dan label usaha, pendampingan pembuatan media social instagram, serta membantu membuatkan NIB.

Kata Kunci: Branding, NIB, UMKM

* Nurul Aulia Dewi, 20012010165@student.upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata-Tematik merupakan program dari kampus merdeka yang berfokus pada pengabdian masyarakat dengan menganalisis masalah dan mendapatkan solusinya. Skema yang diberikan juga bermacam-macam, salah satunya adalah skema Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Program kerja ini berfokus pada memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi dan meningkatkan perekonomian lokal masyarakat dalam bidang usaha, serta strategi pemasaran para pelaku usaha di Desa Ngampungan sebagai tempat KKN-Tematik ini dilaksanakan. Desa Ngampungan terletak di Kabupaten Jombang, Kecamatan Bareng, dan memiliki 3 dusun didalamnya, yaitu Dusun Wungurejo, Dusun Sumberdadi, dan Dusun Ngampungan.

Branding usaha memiliki peran penting, merek memiliki makna untuk mewakili sebuah produk secara menyeluruh. Selain itu, merek berfungsi sebagai identitas dan pembeda dari produk-produk yang lain. Jadi, merek merupakan gambaran nilai dan value yang ditawarkan dan memiliki makna penting (Setiawati et al., 2019).

Selain *branding*, pelaku usaha disarankan untuk memiliki legalitas usaha salah satunya adalah NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB merupakan identitas dari pelaku usaha baik perorangan, badan usaha, ataupun badan hukum yang diterbitkan oleh lembaga OSS (Komalasari et al., 2023). Pendampingan pembuatan NIB melalui OSS dapat dilakukan secara online dengan menyiapkan data-data yang dibutuhkan untuk mengisi formulir, pendampingan ini membantu menjawab pertanyaan dan permasalahan yang masih di ganggu di hati masyarakat. Adanya legalitas usaha memberikan dampak positif bagi pelaku usaha dan dapat meningkatkan kualitas usaha dan pertumbuhan ekonomi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan fokus utama dalam pembuatan legalitas usaha NIB (Nomor Induk Berusaha), membantu branding produk usaha milik pelaku UMKM Nizam Jaya dan UMKM Jamu Mak Dah yang berlokasi di Desa Ngampungan, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Selain itu membantu mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Pengumpulan data dan informasi dilakukan secara lisan atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan pelaku usaha. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi atas permasalahan yang di hadapi selama ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

Hasil yang didapatkan dari wawancara yaitu pemilik usaha belum mengetahui pentingnya pembuatan legalitas usaha. Legalitas usaha bertujuan untuk menghindari *copyright* yang dilakukan oleh orang tidak bertanggung jawab atas usaha yang kita jalankan. Pada program ini berfokus pada sosialisasi pembuatan legalitas usaha NIB dan pembuatan logo UMKM di Desa Ngampungan. Pelaksanaan program kerja ini bekerja sama dengan beberapa UMKM seperti UMKM Jamu dan UMKM Keripik di Desa Ngampungan.

Dari hasil wawancara bersama dengan Ibu Jumaidah selaku pemilik usaha Jamu, ternyata dalam kemasan belum memiliki label kemasan, namun sudah memiliki merek usaha yaitu "Mak Dah". Disini kami membantu Ibu Jumaidah untuk melakukan *branding* produk dengan membuat label usaha jamunya, selain jamu juga menjual minuman jus buah-buahan. Tujuan pembuatan label disini sebagai daya Tarik sebuah produk dan meyakinkan pembeli untuk melakukan pembelian berulang. Selain itu kami juga menjelaskan pentingnya legalitas usaha dan pentingnya NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk sebuah produk dengan tujuan agar mudah dikenali oleh konsumen. Disisi lain kedua hal tersebut bertujuan meyakinkan pembeli dan meningkatkan penjualan produk.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Khusnul selaku pemilik usaha keripik pisang di Desa Ngampungan. Produk keripik pisang yang dijual telah dipasarkan melalui *whatsapp*, namun Ibu Khusnul belum memiliki logo dan merek untuk produknya. Maka dari itu kami membantu untuk membuat logo dan merek dengan tujuan untuk *branding* produk dan memberikan daya Tarik lebih kepada pembeli. Nizam Jaya merupakan merek dari usaha yang kami berikan kepada Ibu Khusnul untuk dipakai memasarkan produknya, selain itu kami juga membantu membuat akun social media dan e-commerce untuk memasarkan produknya dengan luas.





Gambar 1. NIB (Nomor Induk Berusaha)



Gambar 2. Penyerahan NIB



Gambar 3. Logo dan label UMKM



Gambar 4. Foto Produk dan *Instagram*

Dalam branding produk, foto menjadi kunci utama dan visual dari produk. Maka dari itu tampilan foto yang bagus dapat menarik konsumen untuk mencoba dan membeli. Sosial media menjadi salah satu media promosi dan pemasaran yang efektif. Disini pemberian pembekalan tentang materi fotografi dan bermedia sosial membantu UMKM untuk mempromosikan usahanya dan mengetahui tata cara mengambil gambar yang bagus dan cocok untuk menarik pembeli.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas pelaku usaha di Desa Ngampungan sangat berpotensi, namun dengan keterbatasannya SDM yang belum bisa memanfaatkan internet dengan baik membuat pelaku usaha hanya memasarkan produknya di satu tempat saja. Dari segi kemasan yang ada belum memiliki label untuk menarik konsumen salah satu penghalangnya adalah tidak mengerti cara membuat label tersebut. *Branding* usaha dapat memperluas jangkauan pasar dari luar kota hingga luar negeri, dengan mempromosikan produk di social media membuat produk semakin dikenal banyak orang. Dan legalitas usaha membuat konsumen semakin yakin pada produk yang dijual sehingga menambah keamanan dan kenyamanan pembeli.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan penulis agar mitra pelaku UMKM dapat meneruskan apa yang sudah diberikan seperti branding produk, dan juga dapat memberikan inovasi yang lebih, serta tidak mudah menyerah dan terus belajar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dalam menyelesaikan artikel pengabdian masyarakat ini kepada seluruh perangkat dan masyarakat Desa Ngampungan, LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur, Dosen Pembimbing Lapangan Kegiatan KKN-Tematik Ir. Mu’Tasim Billah, M.S dan Dosen Pembimbing Prodi Drs.Ec. R.A. Suwaidi, MS, serta UMKM Nizam Jaya dan Mak Dah telah meluangkan waktunya dan bersedia menjadi narasumber dari kegiatan ini. Serta orang-orang yang terlibat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, H., Rosikhu, M., Putri, D. A., & Nalurita, I. (2023). Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS. 1(3), 357–362.
- Setiawati, S. D., Retnasari, M., & Diny Fitriawati. (2019). Strategi membangun branding bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 125–136.